

Hoofd-redacteur  
**HARDJOSEMITRO.**Pembantu Redacteur:  
**R. WIRJOSOPONO**  
di SOERAKARTA.Pengarang  
**R. M. SOELEMAN**  
di BOJOLALI.**HARGA ABONNEMENT.**1 Tahoen f 9, diluar Hindia Nederland  
setahoen f 12. Barterangan tidak dapat  
koerang dari 3 boelan, dan berenti-  
nja mi-  
ti pada pengabisan boelan Maart, Juni,  
September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

**DARMO-KONDO**Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs  
dan chabar lain-lain.Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari 1.  
Ditjtitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo“ Soerakarta.

Kantoor Redactie dan Administratie di Koeoman, Telefoon No. 133.

Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoean BOEDI-OETOMO.

Directeur

**M. NG. WIRJOHESODO.**

Tel.foon No. 80.

Commissarissen:

1 M. H. ACHMADHISANZAENI,  
2 R. M. NARJOATMODJO.

Administrateur:

**M. DJOJODHIDHOJO**  
SOERAKARTA.**HARGA ADVERTENTIE.**1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moestikan  
advertentie tidak dapat koerang dari f 1  
dimoeat 2 kali. Perleugngan advertentie  
dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

**HARAP DIPERHATIKAN.**Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: **DIRECTIE** atau **ADMINISTRATIE**.  
— Tetapi soerat-soerat **DOCUMENT** dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: **REDACTIE**.**Seroean.**Seloem saja moeliskan seroean itoe maka  
tebih dahoele saja akan mentjeriterakan ketja-  
dian, jang dipandang **GANDJIL** oleh orang Dja-  
wa seperti dibawah ini:Beloem selang berapa hari di Magelang ada  
seorang pemoeda Djawa, jang mendapat pengu-  
djaran Eropa, masoek mendjadi soldadoe. Pe-  
moeda itoe mendapat tammat beladjar pada se-  
kolah Belanda, mendapat toelatingsexamen K.  
W. S. dan djoega soedah beladjar pada sekolah  
dokter di Betawi sampai klas 2. Serta ia keloe-  
ar dari sekolah dokter laloe bekerdja pada N.  
S. dan laloe pindah mendjadi klerk post di Se-  
marang.Setelah ia diterima mendjadi soldadoe, maka  
ia laloe diberi handgeld; bermoela handgeld itoe  
ditolak oleh pemoeda itoe, akan tetapi sebah  
diksa oleh pembesar militaire, maka handgeld  
itoe laloe diterima djoega.Kelamin bapa pemoeda itoe datang di Mage-  
lang dari Bandoeng, perloe akan menolak mak-  
soed anaknja, akan tetapi perminta'an orang toe-  
anja jang disertai dengan tangis jang amat me-  
narik hati itoe ditolak djoega oleh pemoeda  
(baanbreker kita) itoe. Pemoeda itoe teroes men-  
djadi soldadoe pada bataljon 7 di Magelang.Sebentar sahadjia maka hal itoe laloe mendja-  
di boeah toetoe perdoedoek di Magelang.Apatah gerangan sebahnja maka hal itoe laloe  
mendjadi boeah toetoe? Sebah:a. Orang Djawa memandang pekerdja'an itoe  
masih terlaloe hina, karena keada'an soldadoe  
Djawa itoe masih terlaloe beda dengan golongan  
lainnja.

b. Hal itoe beloem pernah kedjadian.

Adeoh hai, regeering kita jang amat adil, per-  
baikilah keada'an soldadoe Djawa, soepaja rege-  
ering mendapat soldadoe Djawa, jang terdjadi  
dari pada pemoeda Djawa, jang terpeladjar. Di-  
sitoe maka regeering akan mengetahoel, bagai-  
mana perbandingan antara bangsa Djawa jengan  
lainnja tentang hal militarisme.Wasalam  
**WEKKER.****Djawapan pada karangan soeda-  
ra Soetji dalam Darmo****Kondo no. 127.**

Sambongan D. K. No. 189.

Soenggoehpoen pepatah „Love is blind“ itoe  
soedah menjelira di „Tjinta itoe Boeta“ jang di-  
katakan orang terpeladjar, tetapi toeh kita mem-  
poenjai mata dan fikir, dan kalau hal itoe di-  
goenakan pada bangsa kita sendiri seperti djo-  
ga orang Eropa goenakan itoe pada bangsanja  
sendiri tidak mengapa, tetapi djanganlah digoe-  
nakan ketjintaan jang akan membinasakan bang-  
sa kita, dan meroegikan serta menghinakan bang-  
sa sendiri.Kalau kita maoe nandang dan biarkan perka-  
winan seroea jang dilakoekan oleh njai itoe  
perkawinan jang soe... a dan bagoes, adakah  
pekerdja'an meroegi... angsa dan menghina-  
kan bangsa itoe djoega bagoes? Orang jang ter-  
peladjar jang soeka bangsanja moesna dan roegi  
itoe barangkali koerang sehat fikirannja. Soedah  
beberapa ratoes dari riboe tahoen dari masa ber-  
koesa, sehingga terperintah oleh bangsa lain,  
bangsa kita Djawa terdiri dari pada anak jang  
dapat dari perkawinan seperti biasa, dan tidak  
poela koerang orang perampoean jang tjinta sa-  
ma lakinja dengan perkawinan menoeoet atoe-  
ran doelo.Saja koerang begitoe faham dari hal keada'an  
orang Olanda, tetapi saja faham sedikit dari hal  
keada'an orang Inggris dan Frans dan saja soe-  
ka bafja boekoet dan soerat chabar dari ini doea  
bahasa. Atjap kali saja terlintas didalam soerat  
chabar Frans, Inggris dan Amerika, menjatakan  
seorang soedagar jang beroemoer 50 tahoen atau  
lebih kawin sama nona jang baroe keloeat dari  
sekolah dan jang nasih bergatoeng rambot, bar-  
angkali jang oemoer 17 atau 18 tahoen. Apa  
perkawinan seroea itoe timboel dari tjinta? Kalau  
bangsa perampoean terpeladjar dengan adjaran  
lgama dan perasaan Djawa, dan mengarti hal ke-  
bangsaan tidak salahnja diseroeh sendiri mem-  
lih ketjintaan jang manis pada pandangan iboe  
bapa dan kaom keloeaga serta bangsanja, djangan  
tahoe soedah Tjinta itoe Boeta lantas matanja me-  
lek diboetkan djoega en main djoega hantam  
kromo sadja. Kalau anak perampoean jang tjoe-ma terima peladjaran dari sekolah seperti itoe  
doea toean poeteri dan tidak taoe igama dan pe-  
rasaan Djawa dan tidak mengarti harga bangsa-  
nja, tentoe sekali jang seroea itoe tidak bisa di-  
diankan. Peladjaran disekolah itoe tidak ada hal  
igama, tidak ada hal kebangsaan dan bagaimana  
erti tjinta bangsa dan hinakan bangsa. Djoega,  
barangkali, disekolah sini tidak diadjaran his-  
torie Djawa jang soenggoeh. Apabila tidak ada  
semoea ini, maka lantas berfikir ia kalau saja dja-  
di njai!!!Kemerdikaan pada perampoean moesti diberi-  
kan tetapi hendaklah dengan sjarat jang terseboet  
diatas, djikalau tidak nistja soesah kita dan rogi  
kita. Perkawinan dengan ketjintaan tetapi di-  
goenakan dan djadi keoentoengan pada bangsa la-  
in itoe saja pandang perkawinan **Djelek**.Hal wajoeh jang saja sebagai lid Redactie M.  
M. boeboeh noot itoe ada boektinja dan kala-  
penoelis Soetji ada terpaksa membotoekan itoe  
noot sebah tidak tahoe bagaimana boeninja co-  
ran wadji dan patoet penoelis Soetji, sebah  
seorang perampoean jang terpeladjar mempela-  
djari dan menjelidiki hal itoe didalam co-  
ran soepaja kepertjajaan penoelis Soetji djadi timboel  
dari paksa seperti perkawinan kebanyakan sau-  
dra perampoean. Penoelis Soetji maoe oenjoek  
harga kemerdikaan, tetapi ia memaksa dirinja  
dengan zonder menjelidiki lebih terang sesoea-  
toe hal. Bolehkah saja pandang hal itoe menoe-  
djoel djalat kemerdikaan? Djikalau kita hendak  
menoeodjoel pada kemerdikaan, maka merdikakan-  
lah serba serbi jang datang dihadapan kita, dja-  
ngan menoeoet lantaran kepaksa.Penoelis Soetji berkata „kaini tidak perdoeli  
arti dalam dan arti pendek, hanya bahwa ada  
seorang Pengoele jang kawin sehingga tiga...“  
Apa kita lihat igama dari kelakoekan si Pengoele  
sadjia, tidak sekali. Barangkali si Pengoele bi-  
kin salah (wenang Pengoele di Djawa sekarang  
banjak salahnja dan mendjadian hal igama de-  
ngan tidak bagaimana mistinja, dibelakang hari  
saja nanti oeraikan kesalahannja mereka itoe).  
Saja tidak mengerti kenapa penoelis Soetji ber-  
kata tidak perdoeli erti pendek dan dalam pada  
kemistian jang kita misti perdoeli dan misti pe-  
ladjar sebeloemnja kita akan membintjangkan  
sesoeatoe. Bagaimana penoelis berani berkata  
dikoraan toeh menjeboetkan tentang boleh dan  
tidaknja beristeri sampai empat, kalau penoelis  
Soetji sendiri mengakoe tidak mengerti boeninja  
koraan. Bagaimana poela akan kita panggil seo-  
rang jang tidak mengerti mengerti mengakoe me-  
ngerti atau seorang jang tidak tahoe, dirinja  
tidak mengetahoel.Kalau maoe berkata atas sesoeatoe terlebih  
dahoele misti kita tahoe, djangan tjoea sepe-  
rti perkataan Latin ex tempore dan pandang se-  
moea dengan kata mata VIVA VOCE. Saja be-  
rani kata jang perkara wajoeh itoe djadi biat  
dan adat dari lantaran orang tidak tahoe ke-  
mistian jang diseroeh oleh igama atan tidak  
mengerti kehendaknja seroean igama. Boeat  
menjegah hal itoe dari fihak laki saja fikir ada  
soesah begitoe djoega menahan hal itoe dari fi-  
hak perampoean djoega sama soesahnja. Sedang-  
kan orang Eropa jang ditentoean oleh wet  
boekan oleh igamanja masih banjak mempoenja  
smpunan diloeat selain dari isterinja sedjati  
Melakoekan kesopanan atas perampoean itoe ada  
haroes dan wadji, dan djikalau sesoeorang me-  
ngetahoel perasaan kemenoesiaan jang teralas  
dengan igama dan peladjaran jang semporna  
saja pertjaja tidak akan menjangkal maksoed  
kesopanan jang penoelis Soetji kehendakan itoe.Meskipun pemoeda bangsa Boemipoetera jang  
dikatakan terpeladjar itoe, menerima sekolah ting-  
gi, tetapi barangkali djaoeh dari pengetahoan  
igama, djaoeh dari perasaan Djawa sedjati dan  
djaoeh dari pada kasihna pada sesama bangsanja,  
maka dari itoe tidak hairan kelakoesannja ada  
berlainan dari pada jang disetoedjoel oleh peno-  
elis Soetji.Tambahan lagi djikalau betoel bagaimana pe-  
noelis Soetji terangkan bahwa perampoean jang  
dikatakan terpeladjar koerang disoeaki oleh pe-  
moeda jang dikatakan terpeladjar, maka lanta-  
ran ini barangkali tidak lain dari kelakoekan jang  
terpeladjar itoe tidak seperti kelakoekan Djawa,  
tetapi saja lihat banjak di Djawa Tengah, djika-  
lau ada seorang gadis, jang terpeladjar maka ba-  
njak poela jang soeka mengoeolinginja.Penoetop jawapan ini saja seroean pada  
sekalian bangsakoe Djawa soepaja apabila mem-  
beri peladjaran pada anaknja hendaklah terlebihdoelo dididik anak itoe dengan didikan igama  
dan perasan Djawa, kemoedian berlainan apa  
ilmoel jang berlainan. Hal doea perkara jang saja  
seboet diatas jaitoe didikan igama dan perasan  
Djawa itoe patoet dan wadji djadi pekerdja'an  
iboe kita, karena pendirian bangsa itoe tersan-  
dar pada itoe jang mendjadi goeroe pertama da-  
ri sekalian anaknja.Demikian djoea hal perkawinan itoe patoet  
djoea kedoea fihak soeka satoe sama lain, tetapi  
mendjalankan dan melakoekan pertjinta'an sebe-  
loem djadi laki rabi seperti adat Eropa itoe ti-  
dak sekali baik pada pikiran saja dan saja tidak  
akan oeraikan pandjang hal ini sebah telah ma-  
loem pada toean pembatja akan kedjelekan hal  
itoe.

wassalam.

A. H.

**KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.****Djakakarta.** Dari sana diwartakan begini:Sekolah klas II di Djakakarta. Menjamboeng sa-  
ja poenja pechabaran, hal empat sekolah klas II  
akan diboea (Plajen. Panggang, Ngidjon dan Kra-  
pjak), maka didalam boelan November 1916, ke-  
empat sekolah klas II jang terseboet diatas telah  
diboea, djadi banjaknja sekolah klas II didalam  
Residentie Djakakarta sehingga sekarang, sepe-  
rti berikoet:

I. Didalam kota.....	9	boeah	sekolah	klas	II
II. Kalasan.....	4	"	"	"	II
III. Sleman.....	5	"	"	"	II
IV. Bantel.....	4	"	"	"	II
V. Koelonprogo.....	6	"	"	"	II
VI. Goenoengki- doel.....	4	"	"	"	II

Djoemh.....32

Maka saja seboetkan banjaknja, perloe soepaja  
diketahoel toean pembatja, oentoek sedikit per-  
timbangan, biar mana Residentie jang kiranja ma-  
sih koerang, lekas ditambah. Maka dari pertim-  
bangan sipenoelis di Djokja masih koerang.Toean Pamrin! Hal toean poenia sambutan  
kepada saja telah saja batja dengan sedjelas dja-  
lasnja. Noh sekarang telah njata, jang saja poe-  
nja teman sedjawat didalam Djokja. Dari toean  
poenja keberatan doea perkara itoe la' mengapa,  
maka dari pertimbangan saja:Hal jang pertama: meniang sesoeoenggoehnja  
di Djokja pada sekarang ini masih begitoe, saja  
djoega merasa soekar perkara itoe; tetapi ketahoel-  
lah toean, tidak di Djokja sadja, meskipun dima-  
na mana tempat masih ala jang seperti kata toean,  
sebah barang siapa kotor, kebanjakan anti kepa-  
da djoeroe mengarang soerat chabar. Tetapi sebah  
saja telah pertjaja kepada keradjanan toean,  
lambat laoen toendjangan toean kepada sikotor  
kotor itoe tentoe akan lekas keloeat, asal djangan  
sampai moeloekan pajoeng toean.Hal jang kedoea: Hal itoe toean ta'oesah cha-  
watir, asal moe dan dilakoekan dengan rajjin,  
tentoe tertjapai hal ketjerdikan; meskipun ke-  
loerang sekolah jang besar sekali, tetapi soeni  
kehendak lagi malas, ta'bergoea sekali. Apa lagi  
memang telah biasanja, orang memperbodoeh ba-  
dannja sendiri, tetapi sesoeoenggoehnja.Perkara tocan poenia permintaan hal pecha-  
baran saja, soepaja djangan diberi kepaia:Pewarta dari Djokja. Itoe moefakat sekali, dan  
lekas akan saja ganti; Hanya saja ta' meloeakan  
membilang banjak terima kasih kepada toean,  
jang toean memberi ingat kepada saja. Tetapi  
hal itoe sesoeoenggoehnja demikian:Ketika saja mengirinkan chabar harian sekali  
doea kali, tidak saja boeboeh apa, serta D. K.  
keloeat, diatas pechabaran saja telah ada kepala  
pewarta dari Djokja, itoe dari perasaan saja, jang  
memboboeh enkoel Hoofd Redacteur, begitoe djo-  
ga karangan toean. Selandjoetnja tiap saja me-  
ngirinkan chabar harian, laloe berani membobe-  
boeh kepala: pewarta dari Djokja, sebah dari  
angan saja seolah ineringankan pekerdjaan Re-  
dactie. Begitoe, boekan, hai enkoel Hoofd Redac-  
tie? Sekarang toean poenja permintaan begitoe,  
sedikitpoen saja ta' keberatan. (1)Maka sekaraug saja djoega poenja permintaan  
kepada toean, pechabaran harian dan lainnja di-(1) Meniang betoel, moela kuni jang menboe-  
boeh alamat „Pewarta dari Djokja“, sekarang  
akan mentjoekeja perminta'an itoe, baik diganti  
alamat „Djakakarta“ sadja. Red.dalam kota Djokja, saja serahkan kepada toean,  
sebah saja sekarang ta' tinggal dalam kota Djok-  
ja lagi, melainkan tinggal didesa lagi tinggi; te-  
tapi djanganlah toean chawatir, maskipoen saja  
tinggal didesa, tidak akan meloeakan kepada  
kekasihkoel Seri D. K. ini.

Selamat tinggalah.

Hormat saja dari:

**ANAK DJOKJA.****Ditangkap.** Orang memberita pada N. Soer.  
Crt. bahwa toean Roeloffs, djoega seboet dirinja  
Roeloffs van Kattenburg, directeur dari Neder-  
landsch-Indisch Administratie-bureau telah ditang-  
kap lantaran perintahnja Justitie dinegeri Belan-  
da terdakwa menggelapkan kepoenjaan orang  
(verduisteringen) di Zutphen. Toean Roeloffs itoe  
bakal akan dikirim kenegeri Belanda.**Periksa goegat.** Pada hari 25 November  
1916, kata warta N. Soer. Crt. maka toean-  
Assistent Resident telah datang dimana onder-  
neming Kadhidjo akan bersama sama Contro-  
leur dan Regent Kalasan (Djokja) periksa goe-  
gatnja orang jang telah mengadap pada Rijk-  
bestuurder perkara keberatan pekerdjaan dan  
terlaloel sedikit belandja. Djoembelah ada 19 hal  
jang diadoekan.**Woning verbetering.** Di Tegalklitren (Djok-  
ja) dimana ada kedapatan penjakit pest perta-  
ma kali maka soedah habis dibersihikan. Semoea  
ada djoembelah 185 roemah jang dibikin bersih.  
Disitoe ada banjak ketemoel tikoes jang soedah  
mati.**Soeka terima.** Gemeente Raad di Semarang  
telah bermoefakatkan maka kedjadian rempoek  
moefakat soeka terima pemberian bantoean o-  
ang f 25000 dari ondersteuningfonds jang telah  
didjandjikan oleh K. T. Besar Gouverneur Ge-  
neeral akan goena kampoeng verbetering.**Aneh benar.** Raad van Justitie di Medan  
ada memeriksa seorang perampoean bangsa Ja-  
pan terdakwa memberi tempat dan ambil keoen-  
toengan dari perampoean jang berdjalan pela-  
njahan. Raad itoe pakai djoeroe bahasa Japan  
ia itoe toean Knoetsen di Betawi. Kemoedian  
kedapatan bahwa toean Knoetsen beloem tjoe-  
koop pengartian bahasa Japan sehingga Raad  
kepaksa misti pakai djoeroe bahasa lain. Aneh  
benar.**Roeminie nasib.** Maskipoen Duitschland  
perangnja ditahan Frankrijk sebah lor moesoe  
Inggris dan Fransch tiada dapat oentoeng, toeh  
ia tiada maoe berenti penjarannja Duitsch pada  
Roeminie. Menilik warta jang baharoe maka  
roepa nja nasiblah negeri Roeminie.Particulier telegram dari Den Haag hari 26  
November 1916 moeat warta dari Berlin (Duitsch)  
membilang:Duitsch dengan temannja telah mendekat Alt.  
Tentara jang dikepalai Generaal Von Mackensen  
(Duitsch) maka dapat madjoel dan dibeberapi.  
tempat bisa menjeberang Dounau.

Kabar belakangan.

Duitsch dengan temannja berdjalan teroes me-  
njeberang Alt. Moesoeh empoenja bataljon jang  
misah ada dibatas koelon sangat melawan dima-  
na hoetan pegoeoengan sebah lor wetan Tur-  
nu-Severin.Reuter telegram dari Amsterdam hari 26 No-  
vember 1916 membilang:Soetoe warta Duitsch memberita bahwa pela-  
wanan Roeminie dimana oeloel Alt telah pitjati.  
Tentara Duitsch sama menjeberang soengaji Alt  
dan pegatkan bataljon Roeminie berhoesoeannja  
dengan tentara besar. Bataljon itoe sangat mela-  
wan pada Duitsch dimana lor wetan Turnu Ser-  
verin.Tentara Duitsch dengan temannja serenta bisa  
menjeberang Dounau maka dapatlah tetap tegoe  
tinggal ditahan Roeminie.Reuter telegram dari Petrograd hari 26 Novem-  
ber 1916 moeat warta Rus membilang:Dimana tanah Alt maka moesoeh menempoeh  
dengan keras dan dapatlah mendesak tentara Ro-  
eminie sehingga tentara Roeminie moendoer ke-  
sebah kidol Kalimanest dan Moedaroest. Moe-  
soeh jang dari tanah Crajova mendesak dan pak-  
sa pada Roeminie sehingga moendoer dibelakang  
soengaji Aiting.Tentara Duitsch telah menjeberang Dounau di-  
mana dekat Zimmitza, sebah kidol Boekarest.  
Reuter telegram dari Boekarest hari 26 No.



Vember 1916 moeat warta Roeminie membilang: Moesoch telah toeroenkan tentara dipoelau Zimn itza diunana Dounau; disebelah lornja maka madjoenja kena ditahan.

Tjoema itoelah warta N. Soer. Crt. hal perangnja Roeminie dan Rus moesoch Duitsch dengan temannja. maka roepanja Roeminie betoel<sup>2</sup> dapat nasib. Kalau Rus tiada segera, memberi tambah banjak bantoean tentara, maka kiranja bakal tiada lama lagi Roeminie djatoeh alias bedah.

**Griekenland dipaksa.** Reuter telegram dari Londen hari 26 November 1916 membilang:

Dari Athene pada hari 24 November 1916 di tjeriterkan bahwa Inggris dengan sarakatja telah mengirim ultimatum pada Griekenland, ia itoe soepaja Griekenland serahkan segala sendjata<sup>2</sup> pada Inggris dengan sarakatja. Sepandjang warta maka banjak officer<sup>2</sup> dan orang<sup>2</sup> tentara bakal akan mogok, tiada maoe serahkan sendjatanja, maskipoen diperintah oleh Baginda Radja Griekenland sendiri. Adapoen Inggris dengan sarakatja soedah ambil atoean pendjagaan yang demikian itoe.

**Lid Raad van Indie.** Orang wartawan pada N. Soer. Crt. bahwa P. toean Lovink, Directeur van Landbouw, P. toean Liefrink, Directeur Financien sama P. toean Van Aalst Resident Soerabaja dan temasoek voordracht akan jadi Lid Raad van Indie ganti pada P. toean De Graeff.

**Pemboenoeahan jang ngeri.** Pada tanggal 27—28 November ini maka di Magelang ada pemboenoeahan jang amat ngeri. Adapoen doedoeknja perkara itoe seerti dibawah ini:

Pada malam terseboet diatas maka Toean Flam-mang, beroemah dikampoeng Djagoan, dari kota kira kira 1 paal, djam 7 sore ketamoan seorang bangsa Belanda. Tamoe itoe minta beli jenever dan djoega minta soepaja Toean F. memboenikan gramaphoonja. Permintaan itoe dikaboelkan djoega oleh Toean F.

Kira kira djam 8 sore maka Toean F. masoek dalam kamar perloe mengambil oeng dari peti tempat oeng. Serta kembali akan keleor maka Toean F. berdjoeppa dengan tamoenja dimoeika pintoe moeka. Disitoe lale berbantah.

Goendiknja Toean F., seorang Djawa, pada waktoe itoe baharoe sakit, tidoe dikamar. Ketika Toean F. masoek mengambil oeng, ia djoega tahoe. Akan tetapi ia tiada mengetahui, sia-pa tamoe itoe; jahalja ia kenal soearanja. (Disini sengadja tiada saja seboetkan nama orang jang diseboet oleh goendiknja Toean F. itoe, sebab saja koeatir kalau mendjadian soeah boeat menjtari keterangan). Serta goendik itoe mendengar, bahwa Tocannja berbantah maka ia bangoen dari lioer sengadja akan tanja apa sebahnja. (Perbanta'an itoe dalam bahasa Belanda; jadi goendik itoe tiada mengarti apa jang diperbanta'kan). Belcom sampai ia keleor dari kamar maka Toeanja masoek kedalam kamar dengan dikedjar oleh tamoe itoe, lale tamoe itoe memadamkan lampoe dikamar. Dengan sekedjap mata maka goendik itoe mengetahoei akan pakailan tamoe itoe, jaitoe memakai pakailan hidjau seperti pakailan militaire. Tiada antara lama, tiada dengan kerdgaran orang mongadoeh, maka kedegaranlah dalam kegelapan itoe orang djatoeh ditahan, dan pada waktoe itoe djoega goendik itoe merasa dipegang oleh orang dan lale ditoesoek me-makai barang tadjam kena lehernja. Goendik itoe lale berlari keleor dari kamar, akan tetapi di-kedjar djoega oleh tamoe itoe, lale dipegang dan ditoesoek lagi. Oentoeng teesoekan itoe boleh di-tangkis. Sebab itoe kedoea tangannja dan djoega moekanja ioka. Pada waktoe itoe goendik itoe dapat bertereak minta tolong. Serta tamoe men-dengar, bahwa goendik itoe bertereak bertereak maka ia lale berlari keleor. Tiada antara lama maka datanglah seorang Belanda tetangganya se-ngudja akan memberi pertolongan, akan tetapi sia sia, sebab sipemboenoeah soedah melinjapkan diri. Lampoe lampoe lale dipasang lagi. Disitoe ketahoeanlah, bahwa Toean F. soedah terhantar ditahan dengan kepalanja hampir tertjerai dari badannja.

Pada malam itoe djoega majit Toean F. dan djoega goendiknja jang loeka mengoetirkan itoe dibawa keroemah sakit akan diperiksa dan diobati. Politie baharoe hiboe mentjahari keterangan. Pekabaran diatas ini menoeoet atoeannja goendik Toean F. ketika masih dapat berkata.

**Chabar dari Zuid-Bali.** Orang jang menamakan dirinja „Bimanioe“ mengelabarkan be-gini:

Mogok Baroe-baroe ini P. t. Controleur di Ta-banan terima rapportnja pegawai (kepala district) di Margo, bahwa orang orang dari desa Perean sama tidak soeka berdjalan kerdja (heerondienst) ke Sanggaran, kemoedian p. t. Contr. soeroehan M. Aspio agent politie dan pegawai Margo oeroes-kan dari perkara pemogokan itoe.

Maka oleh pegawai orang orang jang sama mo-gok dipanggil dan dikoempoelkan dimoeika roe-mah pendjoelan tjandoe Perean. Setelah soedah sama koempoel lale ditanjaknja oleh M. Aspio apa sebahnja merika tidak sama soeka keleor bekerdja ke Sanggaran, didalam M. Aspio tanja kepada masing masing orang itoe, dengan seko-njong konjong ada berdiri satoe orang madjoe dan sontokan ia poenja kepelan kepada M. As. kena disebelah moekanja, akan tetapi M. As. itoe wektoepoen terimakan kombali kepelan kepada itoe orang pada sampung matanja sehingga orang itoe terlentang masoek diantaranja roedji roedji (hek) diemper pendjoelan. Maka didalam berke-laan ada lagi seorang berdiri akan menolong te-mennja lale sontok kepada M. As. tapi apa latjoer, karena M. As. lale bisa djambak ram-boetnja pandjang dan diadoenja ia poenja moeka sama vloergelerij sehingga berloemoeran darah, sateroesnja kedoeanja sama dimasoekkan dalam

pendjara, dan oentoeng melibat banjaknja orang jang sama berkoempoel 170 hanna doea orang saja jang melawan, roepa<sup>2</sup> njia kedoea orang itoe jang djadi pemimpinja pemogokan.

**Moesim djatoeh dari docar.** Didalam lima boe-lan ini telah kedjadian limakali docar bergoeling dengan penaeknja. Pertama isterinja menteri O. R. Denpasar dan isterinja menteri O. R. Sragen, isterinja menteri O. R. Denpasar jang pegang les-nja itoe koeda wektoe akan mendahoeloei (nglan-tjangi) djalannja gelebek (tjkar ditarik kerbau) rodanja docar jang sebelah naik diatas tanggoel... hingga itoe docar djatoeh miring, oentoeng ko-da tidak mendjadi moerka lale berenti, kedoea isteri itoe ada loeka ringan. Kedoea Menteri O. R. Abeansamal, pagi pagi poelang dari djagong di Tabanan roepa roepanja toean menteri itoe masih arip, didalam pegang les tidak taoe di-jalannja koeda terlaole njamping sehingga rodanja dokar jang sebelah masoek dislokkan dokardjatoeh toean menteripoen djatoeh djoega, oentoeng dja-toehnja itoe ditahan loempoe, tidak ada kesaki-tan hanja kotor berloempoer. Ketiga isterinja menteri O. R. Megati dan isterinja helpernja, dida-lam djalan membeloek jang sangat toeroen dari kerasnja dokar mendorong koedanja tidak bisa koeat teroes keleor dari djalan masoek ketem-pat jang rendah sehingga kedoea isteri itoe dja-toeh dimana roempoet, isterinja menteri ada sedi-kit kesakitan isterinja helper tidak karena tiada djatoeh diatas (nindih) isterinja megteri. Ke'em-pat R. Bij docter dan R. Bij Djaksa Denpasar wek-toe toean<sup>2</sup> itoe poelang abis lihat lelang di Ta-banan - djoega sama djatoeh, akan tetapi bagai-ma kedjadiannja djatoeh itoe saja tidak tahoe, cha-bar kasangsaan tiada ada. Jang kelima O. R. Kram-bitan dan isterinja koetika poelang djagong dari Badjar didalam menteri pegang les sambil omong<sup>2</sup> dari keadaan wektoe malam didjagongan dimana djalan jang sempit koedanja mendjadi moerka karena kaget, sehingga koeda dan do-karnja djatoeh kedalam soengai ketjil (dawoehan) disamping djalan, menteri dan isterinjapoen djatoeh djatoeh masoek kesoenjai oentoeng airnja ada sedi-kit dalam selainnja basah tidak ada kesakitan, dengan pakailan basah sama naik lagi diatas do-kar teroes poelang, moedah<sup>2</sup> han menteri Kro-mleitan itoe boeat penoeoetpnja ini ketjilaka'an, dan sateroesnja toean<sup>2</sup> jang sama mempoenjai dokar senantiasia diperlindoengi keselamatan.

**Pokroel bamboe.** Roepa roepa<sup>2</sup> njia didalam On-derafoeling Tabanan ada seorang Meester gelap alias pokroel bamboe soedah doea kali ada ke-djadian perkara fitenahan jang diangkat oleh toean Meester itoe, akan tetapi roepa-roepanja toean Mr. belcom faham dari academiegerecht apa jang dia bikin abis dimoeika politie, tiada bisa te-roes dimoeika hakim. Kasian!!!

**Djambi.** Tanggal 25 ini boelan, bestuur Djam-bi memberita: di Soeroelangoen hadji Batjam, leidernja Sarekat abang, dengan doea orang pengi-ringnja telah menghadap.

## SOERAKARTA.

**Kehormatan Mangkoenagaran.** Sebagai jang telah kami wartakan djoega, maka kedjadi-anlah soedah hari Kamis Wage pada 3 Sapar tahoen Dal 1847 diistana Mangkoenagaran dia-dakan pesameoran besar oentoek kehormatan hari tahoenja Padoeka j. m. Kangdjeng Goesti Pa-ngeran Adipati Ario Peraboe Perangwedono jang bertachta sekarang ini, toemboek sekali beruesia 32 tahoen.

Itoe hari pagi djam 8, P. j. m. K. Goesti ke-loear doedoek dipendopo dengan terhiring oepa-tjara dan berpakaian luitenant kolonel. Legioen jang bar s dihadaman, muziek dan gamelan sama memberi hormat.

Toean toean tanah, Officer<sup>2</sup> dari Legioen dan Ambtenaar<sup>2</sup> di M. N. jang telah bersedia, lale madjoe bertoeroet toeroet sama menghoendjoek-kan selamat hari tahoenja jang moelia itoe; oetjapan selamat dari golongan fehak ambtenaar pakai dido'ai oleh Hoofdpenhoeloe.

Soedah itoe lale datanglah tamoe bertoeroet<sup>2</sup>. Diantaranja: Kangdjeng<sup>2</sup> Pengeran di Solo hampir semoea; beberapa officer dari tentara keraton; dari Djokja Padoeka K. G. P. A. A. Peraboe Soer-jodilogo (Pakoelaman) K. G. P. A. Hangabehi dan masih ada poela seorang Pangeran kami be-loem kenai namanja dan Boepati<sup>2</sup> dipasisir, ka-lau kami tidak keliroe, ialah Regent Ngandjoek, Kendal dan Regent Poerbolinggo.

Maka pemberian selamat dari mereka masing<sup>2</sup> dibalasnja terima-kasih djoega oleh jang moelai itoe.

Djam 9, datanglah Padoeka Toean Resident jang didjempoet Kapitein adjudant, terhiring oleh P. t. Militair Commandant, K. Rijkbestuurder, Toean<sup>2</sup> Assistant Resident, Controleur<sup>2</sup>, Dokter, be-berapa Boepati dan Kaliwon. Legioen jang ber-baris, muziek dan gamelan sama hormat dan djoega dihormati peftembakan meriam beroelang oelang.

Setelah bertabean dan setelah sekaliannja ta-moe berdoedoek, lale dititahkannya kepada Po-ngoeloe akan mendo'ai hidjangan ada diloods se-belah koelon.

Lale dikeloearkan Campagne dan lale P. t. Resident conditie memberi selamat akan hari ta-hoenja P. K. G. P. A. A. Peraboe Perangwedo-no beroesia 32 tahoen itoe; disamboet kehorma-tan sebagai datangnya P. t. Resident tahadi, me-lainkan letoesan meriam dikoerangkan.

Officier officier, Boepati patih dan Wedono we-dono sama madjoe hormat P. t. Resident dan mereka lale toeroet doedoek dipendopo.

Glas ditoeangi campagne poela, lale P. K. G. P. A. A. P. Perangwadano conditie memberi se-lamat P. t. Resident, disamboet kehormatan se-perti terseboet, melainkan pertimbakan meriam

jang bertambah.

Glas ditoeangi campagne lagi, P. t. R. conditie memberi selamat P. K. G. P. A. A. Peraboepe-rangwadano.

Tentara Legioen lale menoeandjoekkan kepan-daiaannja haris de bliren. Tabis dari melihat de bliren lale P. t. Resident dipersilahkan masoek keistana poera terhiring toean toean Assistant Resident, Secretaris dan Djoeroelahaasa akan ber-tabean dengan iboenda j. m. ialah Goesti B. R. A. Peratoewidjojo.

Dari dalam istana kembali doedoek dipendapa sebertar P. t. Resident lale minta diri akan kondoer, dihormati sebagai datangnya. Begitoe poen tamoe jang lain lain djoega lale sama toeroet mohon diri.

Menghadap djam 12 P. K. Goesti djengkar ma-soek keistana, dihormati sebagai miosnja tahadi. Pesemoean lale boeberan.

Pada malamnja Djoemahat diadakan dans-feest. Menghadap djam 9, P. K. Goesti mios be-serta iboenda dan sementara poeteri poeteri. Adapoen keada'an tamoe tamoe tiada bedanja dari pada pesemoean ketika siangnja, melainkan P. t. Resident beserta dengan saudaraja peram-poean dan tambah banjak sekali tamoe toean<sup>2</sup>, teroetama njonia njonia, lagi tamoe boepati pe-sisir tambah Regent Ngawi dan Japara.

Moelainja danga djam 10 1/2, Padoeka K. P. Hangabehi dan K. P. Hadiwidjaja sama berkenan toeroet danga djoega.

Djam 12 dipasang main api ada dihalaman amat indahnja, konon soembangan dari keraton.

Feesta ini boebarnya sehingga djoeh malam. — Tahadi malam diadakan santap raja sederha-na antara kaum keliwarga dan prijaji<sup>2</sup> M. N. dan sobat<sup>2</sup> njia P. j. m. Pakaiannja jang berhalir sa-ma tjara Djawa berbadjoe poetih, djadi tidak berpakaian kebesaran seperti harinja Kamis. Di-antara tamoe<sup>2</sup> adalah K. P. A. Koesoemadini-ngrat, K. P. Hangabehi, K. P. A. Koesoemo-joedo, K. P. A. Hadiwidjojo toean Moedy, dan toean Be Kwat Koen beserta njonjanja.

Djam 8 1/2, j. m. K. Goesti mios doedoek dipen-dopo dihormati sebagai biasa.

Lelanggennja: Wireng, Golek (ini soembangan dari Djokja) main api dan tandak hanggambijong.

Djam 2 baharoe boeberan. Pers jang mengirinkan verslaggever pada hari jang pertama, ialah *Jarabode, De N. Vorst. Bromartani dan Darmokondo*; hari jang kedoea *De N. V. Bromartani dan D. K. tahadi malam djoega De N. V. Bromartani dan Darmo Kondo*.

Pada kerajanja ini, pada hemat kami membawa perobahan jang bagoes, jaitoe sebagai adat bia-sanja jang soedah, maka Kangdjeng Rijkbestuur-der teroetama Wedono dan Keliwon, kalau dja-gong ke M. N. maka berhentinja kendarannja haroes dihadaman jang loear, tetapi sekarang sa-ma toeroen ditopengkan, begitoe djoega adanja diistana Paresidenan. Lagi K. Rijkbestuurder de-ngan sekalian Wedono dan Keliwon itoe waktoe sama bersepatoe belaka.

Ini verslag memang kami singkatkan dahoe-loe, nanti lain hari hendak kami oelangi lagi, adanja.

**Tjabang O. R. B.** Sanboengan D. K. No. 139.

Toean Sastrohardjono, membatja lezingnja ber-maksoed mengadjaq teman seboeatnja, soepaja memperhatikan keperluan hidoep setiap hari (boetoeh) djangan selaloe didalam kesoeakaran, pendek toean itoe mengadjaq mengadakan Co-operatie, diterangkan dengan pandjang lebar dan djelas, pengabisannja di terima dengan tepoek tangan oleh sekalian jang hadir.

Toean Moh: Koesnie, madjoe kemoeka dengan membawa topi jang terisi oeng, dengan bahasa jang lemah lembot dan tingkah lakoe jang me-njenangkan ia bertjerita bahwa ia habis berpoeter mohon derma pada sekalian leden [tetamoe tidak dimintai derma] dan pendapatannja soenggoeh menjenangkan hati: [sambil menoeandjoekkan wang jang ada didalam topi] maksoed toean itoe ha-nja menoeandjoekkan keroekoenan kita O. R. pada sekalian tetamoe dari manis bahasanja dan loe-wes [loetjoe] tingkah lakoenja toean Koesnie sam-pai mendjadi tertawalah sekalian jang hadir, dan djoega bisa menarik hati salah seorang tamoe, jaitoe toean Menteri politie Balik papan, jang lale bertanya pada toean Koesni, belekah ia toeroet memberi derma setelah dibalasnja „bo-leh“ dengan tjepat toean itoe merogohsakoe ba-djoenja mengambil oeng diberikan pada toean Koesni, dan tee'en dimana lijs derma-reketek-segge. (tee'en gulden en vijf en zeventig cent.)

Maka berdirilah toean le. Secretaris atas na manja perserikatan mengatoerkan terima kasih pada toean Menteri politie Balikpapan, jang de-ngan ichlas hati ia telah memberi derma, dari itoe pantaslah nama toean itoe di perengeti se-lama-nja dan tertoes dengan tinta kaemasan dalam boekoe registernja perserikatan.

Toean Wiknjohadidjojo, lid bestuur Mardiko-Moelia, di Pedan, angkat bitjara, memberi sela-mat berdirinja tjabang O. R. B. di Tjepet dan toean itoe ada pengharapan soepaja tjabang O. R. B. di Tjepet, bisa berhoebonggan dengan ia po-nja perserikatan Mardiko-Moelia.

Pidatonja toean itoe diterima dengan matoer banjak terima kasih oleh toean le. secretaris atas namanja perserikatan. Toean Tjitrosoekarto, me-mbatja lezingnja tentang hal Mim 7, diterangkan satoe persatoe djelas-dengan bahasa jang sedap dan loas sampai bisa menjenangkan hati jang mendengarkan toean spreker ada pengharapan djangan sampai saudara<sup>2</sup> kena pengaroehnja Mim itoe, karena itoelah berbahaya bagi hidoep kita— dan saboleh<sup>2</sup> haroes mendjalankan kahamatan penghabisan pidatonja toean Tjitrosoekarto, diteri-ma dengan tepoek tangan oleh sekalian jang ha-dlir.

Toean Moh. Koesnie memboeka bitjara, ten-

tang hal kemadjoennja perampoean dan goena-nja orang perampoean mendapat pengadjaran (onderwijs) diterangkan pandjang lebar dan dje-lek oleh sebab itoe seharoesnjalah anak<sup>2</sup> peram-poean dimasoekkan sekoloh, kemoedian toean spre-ker lale menerangkan jang di Tjepet ada seo-rang anak moeda perampoean jang mendapat pe-ngadjaran tjoekoop sanggoep mendidik anak pe-rampoean (dari saudara<sup>2</sup>) jang tiada dapat ma-soek sekoloh, dengan pelajaran bahasa Belanda dan pakerdja'an tangan (handwerk) dan barang siapa ada maksoed soepaja beremboek dengan toean itoe. (moh: Koesnie). lale ia menoeandjoek-kan sepotong benda (taprak medja) jang terlam-pir diatas bord, jaitoe pakerdja'an soelaman, bikinan anak moeda perampoean jang terseboet.

Toean Atmodiardja menoeandjeng maksoed toean moh: Koesnie, dengan alasan jang pandjang lebar, ia memberi sedikit naselaf maski, anak kita perampoean selaloe dimadjoekan tetapi sa-dja, tentang hal pergaolannja djangan sampai latjoet, sebagai perampoean bangsa Europa jang sedjati kerna perasaan toean itoe belcom wak-toenja anak perampoean bangsa kita kelakoean-nja, (pergaolannja) dengan anak lelaki, sebagai perampoean bangsa Europa habi pidatonja toean itoe ditrima dengan tepoek tangan oleh verga-dering —

Pengabisannja toean President berdiri, menoe-toep perserikatan pada djam 1' 30' dengan mangatoerkan banjak terima kasih oleh sekalian tetamoe dan lantas sekalian tetamoe didjamoe makan dengan sakedarnja. —

Tidak lain saja hatoer selamat djoega berdirinja tjabang O. R. B. Tjepet, dan mogilah moedahan mendjadi tauladan oleh sekalian prijaji golongan O. R. maka itoe berseroelah saja: bangoenlah prijaji O. R. toendjanglah perserikatan toean O. R. B. sebagai daja oepaja toean<sup>2</sup> O. R. diafeeling Tjepet terseboet diatas.

Achir kalam mohon di maafkan—  
Penonton vergadering O. R. B.  
S. & W.

**Kabar kapal.** Kapal api Kambangan ber-angkatnja dari Tjilatjap ke Amsterdam besoe-k hari Djoem'at 8 December dan singgah Padang, Sabang, Colombo, Suez, Portsaid, Napels dan Gibraltar. Djam berangkatnja akan diberitahoek-an.

Berangkatnja kapal Patroli Mij Oceaan hari Djoem'at 1 December dari Betawi singgah Co-lombo, Suez, Portsaid ke Amsterdam.

13 Satoe pertoeoengan jang betoel, ada lebih berharga dari satoe pond obat obatan. Ingatlah ini hal, djika kau poenja sobat dapat sakit medjen da-ra. Bawakanlah padanja satoe botol WOODS poe-nja obat pepermunt jang termasuk hoer kagoena'an-ja boeat penjakit begitoe soedah ditetapkan oleh berdjoea djoeta manoesia jang sakarang ada semboeh dan koeat. Boleh dapat beli disemoea roemah obat dan toko<sup>2</sup> dimana<sup>2</sup> tempat.

## ADVERTENTIE.

### Saja mengoetjap banjak trima kasih.

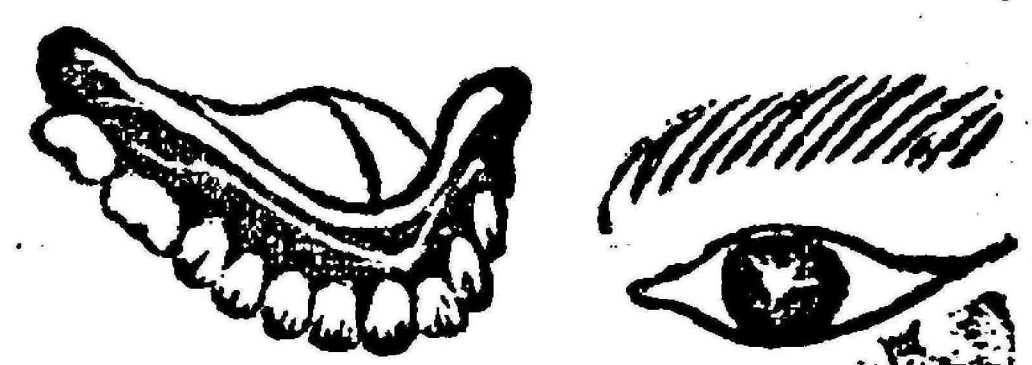
Kepada Directie dan Bestuur C. O. J. L. (Centrale Assurantie Djiwa Boemipoete-ra) di Bandoeng dan kepada pengeroes toean Goenar Wirjodinoto Oenda'an 2 Soerabaja, bahwa wektoe anak saja ber-nama MINHAT, Assistant-Postklerk Soe-rabaja meninggal, dengan sekoetika saja bisa trima wang pertoeoengan boeat ongkos ongkos dan sepoeloeh hari sesoedanja dibajarkan poela dengan gampang pada saja f 1500 (seriboe lima ratoes roe-piah), sedang anak saja terseboet baroe sa-dja 3 boelan lamanja mendjadi lid C. O. J. L. terseboet.

Moedah-moedahan pandjanglah oesia C. O. J. L. jang amat soeka djadi penolong Boemipoetara itoe.

Ahliwaris  
MANGOENASTRO  
BAPA

No. 177

## Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biau



Toekang gigi, jang paling bagoes ter-bikin oleh Sinshe LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kamjoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berkreap toewan dan prijaji raia batoeri tjobak saja poenja bi-kinan gigi palseo dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bi-sa ganti mata palroe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata pal-se dari barga samelain orang saja poenja lebih moevah laintida saja tceenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.



Timbangan

j. penting

dari ilmoe tabib

Tentangan

**Abdijsiroop, j. masjhoer.**

Dokter CORBIN, seorang doktor j. masjhoer di - Amlens (Tanah Perantjis) Inspecteur dokter dari Gemeente-Scholen disitoe, anggota dari Ilmoe Tabib di-Parijs, menerangkan pendapatannya tentang Abdijsiroop, seperti dibawah ini:

„Abdijsiroop saja pakai mengobati orang j. sakit dada, jang selaloe batoek kerap kali moentang, banjak keringat, ta'ada nafsoe makan, dan menangoeng sakit poetjat, moeka koening, kekoerangan kekoetan dan koeroes. Banjak dari mereka itoe memoentahkan darah. „Soedah ia meminoem Abdijsiroop selaloe penjakitnja berkoerang. „Si sakit semboeh dari sakitnja, ia mendjadi koeat, moekanja mendjadi berseri, ia mendjadi gemoek, dan moentang darah poen mendjadi hilang”.

„Oleh karena itoe saja timbang soeatoe obat j. „balk sekali, ia moedah masoek kedalam bagai „an badan j. ketjil”, mengoetkan dada leher dan „raboe, mengalaukan batoek dan sesaknapas, „menghentikan moentang, memberi soeatoe kea- „djaiban oentoek sakitdada dan raboe, dan djoega „oentoek bermatjam penjakit, jang soekar diobati.”

Harga satoe flacon dalam teboeng f 1.75 dalam flacon besar diboengkoes f 3.25. Flacon besar berisi 2 1/2 kali botol ketjil, djadi beroentoeng.

Mintalah jang pakai band merah dengan tanda tangan Generaal Agent L. I. AKKER, Rotterdam. Kantoor besar di Hindia — Olanda RATHKAMP & Co. Betawi, Soerabaja, Djokdjakarta, Medan, Bandoeng dan Makasar. Boleh djoega dapat pada segala Roemah obat, Drogist dan Depothouders.

-187-

No. 127

**Toko Gerrits.**

Voorstraat tel. 187

**Baroe trim alagi  
minjak mawar dari  
negri Turki dan**

Eau de Cologne No. 4711

**Menoenggoe pesenan**

**P. G. A. Gerrits.**

(126)

**Kabar perloe**

**Juwelier**

**J. J. HEHL**

**Toekang lontjeng**

**Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.**

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekkerarlodji dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

**Lebih moerah dari di Europa.**

-17-

Memoedjikan diri.

**Pendjoealan Besar boeat  
St. Nicolaas dari Toko Japan  
Nanyo en Co.**

Tjojoedan telef. No. 36.

Katandan telef. No. 331.

Dari tanggal 30 November 1916

Sampai „ 4 December „

Didalam 5 hari ini lamanja, siapa jang datang blandjanja satjoekoepnja f 0, 50, bisa dapat

**Potongan persent**

dari 5 percent sampai 50 percent

Maka diharap Toean toean dan Njonja silakan datang.

Kita menoennggoe dengan hormat.

**Nanyo en co.**

**Dimana Toko-Sinjo-Fabriek  
pakean anak**

**Lodji Wetan (Bloemstraat) Solo**  
Boleh belie, atawa pesen dengan Remboers Postpaket.

Pakean Boewat anak

Barang soedah djadi

Bagoes dan Gampang

Tidak oesah dioekoer

Teroes djadi Tjotjok

Model njang paling

Pantes

Boewat anak sekolah



Harga boewat 3 stel

[Compleet,

Boewat anak

beloem 5 taen f12,50

Oemoer 5-7 taen f14

„ 7-9 „ „ 16

„ 9-11 „ „ 17,50

„ 11-13 „ „ 20

Kasih taen oemoer sa-

dja teal 3 boewat 2 of

3 anak Boleh djoega

pesen.

**Toko Sinjo-Lodji Wetan Solo,**

Post adres

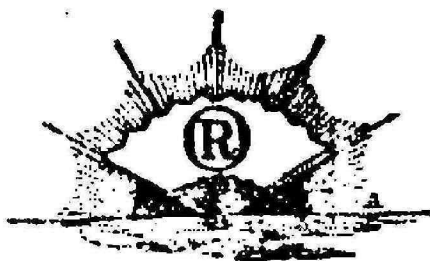
**FABRIEK PAKEAN ANAK**

No. -159-



BATJALAH INI

Handels



Merk

BERGOENA BAGI

ADVERTENTIE!

R.

**OGAWA**  
KETANDAN-SOLO

**& Co.**

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)



### No. 23 Pil Moelia.

Djikalau njonja njonja datang boelan tida tjotjek pada waktoenja, soedah tentoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penyakit. Njonja njonja jang sering tering datat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koeit djadi seperti kesemotan kaloe ditjoebit tida brassa dan waktoe malam soedah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsae makan, badannjakoe-rang seger, PERLOE SEKALI makan ini PIL MOELIA. lantaa mendjadi baik Poen boeat njo-nya njonja jang mae datang boelan atawa pada waktoenja datang boelan pinggang dan peroeet berasa sakit of datang boelannja ada koerangatawaliwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA. Sebagimana dikatahoel oleh banjak orang njonja njonja jang datang boelan tida tjotjek, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjek datang boelannja dan membikin betoel doedoek-nya itoe tempat anak serta membikin seger

badan dan djoega boleh di harap akan bisa djadi hamil.

**1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000.**

Harga doos besar f2,25

Harga doos ketjil f1,25

### „WARAS“

**Bikin seger otak dan koeat badan.**

Koemball ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besir, antero orang boleh bersoekeor. Toca Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sasoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeleoeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja, siksa dan sengaara dari lantaa tergoela oleh satoe penyakit penyakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoer atoe atawa djalantaa pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosan dan soeka loepa, jaitoeolah hati dan pikiran tida tetap hati boerang glas. (tada telaten), takot pada keramean, malas bergaolan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeke hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soedah tidoer, dan djilal u soedah picles lantaa ada sadja peng godahan implan jang tr'enak. Soeka keloer Kertinet dirgin. Djoega terkadang dipat impian sebagai sadja plesiran hingga toempah kekoetan dengan tersa sia.

Begitoe poen orang jang tida ada tjahaja moeka (poeat poetjat) Boerang air soesah, hati berdebar (memoekeol moekoel) dan naras esak, apabila te djalan selikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kaget) hingga brassa mendredok.

Segala penyakit itoe kena diamoeol djadi binasa oleh obat baroe hirga poen mesti difasi nama „WARAS“.

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsae poen djadi semporna tidoer bagaimana pantas, hati sereng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengan keselamatan, Harga f2.—



No. 31

## AER RADJA.

**Aer Radja** — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

**Aer Radja** 4—5 tetes mengilangkan sakit kepala.

**Aer Radja** mengilangkan sindap-sindap (koerap)

**Aer Radja** kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seopama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

## OBAT „APA APA“

? Sajang sajang kembang kembodja ?  
? Dimakan roesah dibceang sajang; ?  
Goena apa di pegang sadja  
Tida dimakan lida bergojang

### Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande scedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoeolah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA“

Kita melinken bisa kasi keterangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida wartih! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe mae tjari troe jang lebih terang boleh oedji sendiri ini obat „APA-APA“.

HARGA f1. 75



## No. 12. „PINTOE SORGA A“ (Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe dangan sampe darah kotor, itoeolah jang paling tjilaka bisa menimbeol-ken roepa roepa penyakit, seperti: pinggang sakit, telang toelang, brassa, ilmoe, kloer-biael di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brin-taan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja pake aloer schesweoja, di kemaloen timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebeliknja djika darah bersih, badan bisa djaceh dari segala penyakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeoer pada anaknja djoega bisa ke-warasan dan seger boeger.

Bila mae djaga, soeraja dapet darah bersih, dan bila mae menjaring darah kotor seopaja (kaloas djedi kersil, baik lekas makan obat „Pintoe Sorga A“ (obat penjaring darah).

Darah kotor lantaran sakit shiphilis (sakit kena prampoen itoe paling djahat, tapi meskipoen begitoe tracoerog „Pintoe Sorga A“ dengan gampang, en djepot bisa bekerdja akan berahken.

HARGA f1 2,25

No. 70

Bisa dapet beli djoega pada toko NABKO en Co.







Red,



စာအုပ်အမျိုးအစား

8

॥ गान्धर्व गीत ॥  
 अथ गान्धर्व गीत  
 गान्धर्व

- 2 -

-87-

**Blood test shows**

1944-1945



